

ABSTRAK

Kusuma, L. A. (2024). Resistensi pada sedulur sikep di blora. *Skripsi*. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma

Globalisasi membuat eksistensi *Sedulur Sikep* semakin meredup dan intervensi oleh berbagai pihak dalam rangka melestarikan budaya *Sedulur Sikep* justru menghilangkan identitas asli mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi resistensi nilai-nilai budaya dan sikap yang masih dianut oleh *Sedulur Sikep* hingga saat ini. Pendekatan kualitatif realisme kritis digunakan sebagai pendekatan epistemologis untuk mengeksplorasi secara mendalam resistensi nilai-nilai budaya dan sikap yang masih dianut oleh *Sedulur Sikep* hingga saat ini. Pengambilan data dilakukan dengan teknik wawancara semi-terstruktur secara tatap muka. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis tematik. Berdasarkan hasil analisis, dihasilkan lima tema utama yang menggambarkan resistensi pada *Sedulur Sikep* di Blora, yaitu: 1) Resistensi terhadap kekuasaan dari luar; 2) Resistensi berbasis moral dan prinsip etik; 3) Resistensi terhadap materialisme dan konsumerisme; 4) Resistensi terhadap sistem institusi formal; 5) Penyangkalan terhadap keyakinan yang terinstitusionalisasi. Resistensi berbasis moral dan prinsip etik menjadi tema pusat, di mana saling memengaruhi terhadap keempat tema lainnya. Dari temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Sedulur Sikep* melakukan resistensi berbasis moral dan prinsip etik dalam melakukan berbagai resistensi lainnya sehingga dalam melakukan intervensi terhadap *Sedulur Sikep* perlu untuk memahami nilai-nilai etis dan prinsip-prinsip hidup mereka.

Kata kunci: Resistensi, *sedulur sikep*, pendekatan kualitatif realisme kritis, analisis tematik.

ABSTRACT

Kusuma, L. A. (2024). Resistance of Sedulur Sikep in Blora. *Skripsi*. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma

Globalization has caused the existence of the Sedulur Sikep to gradually diminish, and interventions by various parties to preserve the Sedulur Sikep culture have instead eliminated their original identity. This study aims to deeply explore the resistance of cultural values and attitudes that are still held by the Sedulur Sikep until the present time. A critical realism qualitative approach is used as an epistemological approach to explore the resistance of cultural values and attitudes that are still held by the Sedulur Sikep until the present time. Data collection was carried out using semi-structured face-to-face interview techniques. The collected data were analyzed using thematic analysis. Based on the analysis results, five main themes were generated that describe the resistance of the Sedulur Sikep in Blora, namely: 1) Resistance to external power; 2) Resistance based on moral and ethical principles; 3) Resistance to materialism and consumerism; 4) Resistance to formal institutional systems; 5) Denial of institutionalized beliefs. Resistance based on moral and ethical principles becomes the central theme, where it mutually influences the other four themes. From these findings, it can be concluded that the Sedulur Sikep carry out resistance based on moral and ethical principles in carrying out various other forms of resistance, so that in intervening with the Sedulur Sikep, it is necessary to understand their ethical values and life principles.

Keywords: Resistance, sedulur sikep, critical realism qualitative approach, thematic analysis.